

Pengaruh Disiplin Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* dalam Masa Pandemi Covid-19

Rumi Astuti ¹, Rita Syofyan ²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, rumi.astuti@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning discipline and parental income on student learning outcomes in economics subjects with learning motivation as an intervening variable during the covid-19 pandemic at SMAN 17 Tebo. This type of research is causative research. The population in this study were all students of SMAN 17 and the determination of the number of samples using the slovin formula was 100 samples. The data used is the type of primary data obtained through the distribution of questionnaires in the form of a google form for students of SMAN 17 Tebo with predetermined criteria. The analytical method used is path analysis using SPSS 21. The results show that (1) learning discipline has a significant and positive effect on learning motivation, (2) parental income has a significant and positive effect on learning motivation, (3) parental income has a significant and positive effect on learning outcomes, (4) learning motivation significant and positive effect on learning outcomes, (5) learning discipline has a significant and positive effect on learning outcomes with learning motivation as an intervening variable, (6) parental income has a significant and positive effect on learning outcomes with learning motivation as an intervening variable.*

Keywords: *learning discipline, parents' income, learning motivation and learning outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia semakin maju, tuntutan dalam lingkungan bermasyarakat bertambah rumit. Persaingan dalam menghadapi zaman globalisasi semakin pesat. Pesatnya persaingan itu maka perlulah sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya salah satunya ialah bidang pendidikan. (Helmawati, 2016) "Pendidikan adalah teknik mengembangkan bakat, keahlian, dan kapasitas manusia yang dipengaruhi oleh keterampilan, lalu disempurnakan oleh rutinitas yang baik, yang ditunjang oleh sarana (media) yang dirancang sedemikian rupa agar pendidikan dapat berguna untuk menolong sesama dan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan."

Upaya perbaikan sumber daya manusia khususnya pendidikan yakni pembelajaran dilakukan agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Sebagaimana dinyatakan oleh (Sudjana S, 2010) hasil belajar adalah serangkaian pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah pembelajaran pada periode waktu tertentu, biasanya hasil belajar di sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) oleh guru kepada siswa sebagai patokan untuk evaluasi siswa menguasai materi pelajaran yang pembelajaran.

Hasil belajar siswa kategori baik sulit untuk dicapai apalagi dengan adanya situasi pandemi yang muncul pada tahun 2019 yang mengakibatkan tatanan dalam pemerintah dan juga pendidikan pun berubah. Kemendikbud menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi covid-19 menghimbau untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring untuk meminimalisir penyebar covid-19. Pembelajaran pada umumnya mengacu pada hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi di lapangan pada siswa SMAN 17 Tebo ujian MID mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS, XI IPS, XII IPS di SMAN 17 Tebo yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan data dibawah ini.

Tabel 1. Nilai MID Semester Ganjil TA 2020/2021 Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 17 Tebo.

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X IPS	65	48	7	1 %	41	8 %
2	XI IPS	70	32	5	1 %	27	8 %
3	XII IPS	70	52	13	2 %	39	7 %
Rata- Rata				25	24 %	107	76 %

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat lebih dari sebagian siswa yang tidak tuntas pada ujian MID mata pelajaran Ekonomi. Hanya 24% siswa yang tuntas, sebanyak 76% siswa tidak tuntas. Hal tersebut menandakan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih rendah. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar siswa. Faktor internal berupa motivasi dan disiplin, sedangkan faktor eksternal berupa pendapatan orang tua. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian terkait Pengaruh Disiplin Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 17 Tebo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tebo pada siswa SMAN 17 Tebo. Penelitian ini dilaksanakan bulan April sampai dengan Mei tahun 2021. Populasi penelitian berjumlah 310 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil sampel sebanyak 76 responden. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Variabel penelitian ini adalah disiplin belajar dan pendapatan orang tua sebagai variabel bebas, serta hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebagai variabel terikat, dengan motivasi

belajar sebagai variabel intervening. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif (mean dan TCR). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proporsi jawaban yang diberikan oleh responden serta melihat pengaruh disiplin belajar dan pendapatan orang tua dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Penyajian data dalam penelitian untuk masing-masing variabel berbentuk distribusi frekuensi, dimana masing-masing responden memberi penilaian ini didasarkan pada isian responden berjumlah 76 orang. Berikut hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel penelitian:

Tabel 2. Hasil Deskriptif Disiplin Belajar Siswa SMAN 17 Tebo

No	Variabel	Mean	TCR	Kriteria
1	Disiplin Belajar	3,77	75,3	Kuat
2	Pendapatan Orang tua	3,88	77,6	Kuat
3	Motivasi Belajar	3,79	75,9	Kuat

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan data Tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata penilaian untuk 76 responden terhadap variabel disiplin belajar dengan nilai skor rata-ratanya adalah 3,77 dengan tingkat capaian responden 75,3%. Hal tersebut berarti bahwa jawaban dari responden tersebut termasuk dalam kategori kuat. Pendapatan orang tua dengan nilai skor rata-ratanya adalah 3,88 dengan tingkat capaian responden 77,6% yang berarti jawaban dari responden tersebut termasuk dalam kategori kuat. Dan motivasi belajar dengan nilai skor rata-ratanya adalah 3,79 dengan tingkat capaian responden 75,9 % yang berarti jawaban dari responden termasuk dalam kategori kuat.

Analisis Jalur

Uji Sub 1

Tabel 3.Uji Sub Struktur 1

	Model	Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	13,295	6,461		2,058	,043
1	DISIPLIN BELAJAR	,843	,121	,650	6,958	,000
	PENDAPATAN ORANG TUA	,472	,185	,238	2,550	,013

40 | Pengaruh Disiplin Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening dalam Masa Pandemi Covid-19

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa disiplin belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Z) dengan t hitung 6,958 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, selain itu pendapatan orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Z) dengan t hitung 2,550 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

Uji Sub 2

Tabel 4. Uji Sub Struktur 2

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57,876	8,213		7,047	,000
DISIPLIN BELAJAR	,518	,193	,475	2,679	,009
1 PENDAPATAN ORANG TUA	-,877	,239	-,527	-3,671	,000
MOTIVASI BELAJAR	,394	,145	,469	2,723	,008

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa disiplin belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan t hitung 2,679 dengan nilai signifikansi 0,009 dan pendapatan orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan t hitung 3,671 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, selanjutnya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan t hitung 2,723 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$.

Tabel 5. Rekapitulasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

No	Pengaruh variabel	Pengaruh		Total
		Langsung	Tidak langsung	
1	X1 terhadap Y	47,5%	32,11%	79,61%
2	X2 terhadap Y	52,7%	11,76%	64,46%
3	X1 terhadap Z	65,0%	-	65,0%
4	X2 terhadap Z	23,8%	-	23,8%
5	Z terhadap Y	46,9%	-	46,9%

Sumber : Data Diolah 2021

Uji Intervening (Uji Sobel)

Pengaruh Variabel Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

$$z = \frac{0,843 \times 0,394}{\sqrt{0,394^2 \times 0,121^2 + 0,843^2 \times 0,145^2 + 0,121^2 \times 0,145^2}}$$

$$= 2,509$$

Berdasarkan perhitungan nilai z hitung di atas memperoleh hasil z hitung > z tabel yaitu 2,509 > 1,96 yang berarti bahwa parameter tersebut signifikan

Pengaruh Variabel Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

$$z = \frac{0,472 \times 0,394}{\sqrt{0,394^2 \times 0,185^2 + 0,472^2 \times 0,145^2 + 0,185^2 \times 0,145^2}}$$

= 1,591

Berdasarkan perhitungan z hitung di atas memperoleh hasil z hitung > z tabel yaitu 1,591 > 1,96 yang berarti bahwa parameter tersebut signifikan. Jika nilai z hitung dari z tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang di dalam hipotesis sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen (Suliyanto, 2011:199). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terbukti sebagai variabel *intervening* antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar dan variabel motivasi belajar terbukti menjadi variabel *intervening* hubungan antara variabel pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Z) dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan skor rata-rata 3.77 dan TCR sebesar 75.3 % dalam kategori kuat. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan orang tua dengan skor rata-rata 3.88 dan TCR sebesar 77.6 % dalam kategori kuat dan hasil analisis distribusi frekuensi variabel motivasi dengan skor rata-rata 3,79 dan TCR sebesar 75,9 % dalam kategori kuat.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan kepada motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0.000<0.05 dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Mudjiono, 2013) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi salah satunya adalah kondisi internal dari dalam diri siswa di antaranya disiplin. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rismawati, 2019) yang mendapatkan hasil bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Selain itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0.008<0.05 dengan koefisiens 0,527 dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Sardiman A.M, 2010) motivasi didefinisikan sebagai keseluruhan daya pendorong dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan belajar terwujud dan pendapatan orang tua berpengaruh dalam menciptakan motivasi belajar siswa. hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rahayu W.P,

2012) yang mengemukakan bahwa pendapatan orang tua yang tinggi orang tua akan mudah memenuhi fasilitas dalam belajar agar motivasi belajar dapat tercipta.

Selain itu pengaruh langsung disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa memperoleh hasil 42,25% dan pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar memperoleh hasil 5,6%. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar dan pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo.

Disiplin belajar dan pendapatan orang tua siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan. Apabila tingkat disiplin belajar siswa dan pendapatan orang tua tinggi maka di dalam dirinya telah tertanam rasa motivasi belajar yang baik sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Motivasi belajar dalam diri siswa untuk selalu disiplin dalam belajar perlu untuk ditingkatkan terus menerus, motivasi belajar siswa bisa saja tinggi dan rendah tergantung kepada sikap dan keadaan lingkungan yang mendorongnya untuk itu diperlukannya motivasi belajar yang kuat baik itu dari keluarga maupun lingkungan sekolah.

Pengaruh Disiplin Belajar, Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ialah untuk melihat pengaruh disiplin belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) dan motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan skor rata-rata 3,77 dan TCR sebesar 75,3 % dalam kategori kuat. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan orang tua dengan skor rata-rata 3,88 dan TCR sebesar 77,6 % dalam kategori kuat. Dan hasil analisis distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan skor rata-rata 3,79 dan TCR sebesar 75,9 % dalam kategori kuat.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Sukawijaya, 2011) mengemukakan bahwa bila kedisiplinan siswa baik maka baik pula hasil yang diraih. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, C.D & Pramusinto, 2018) yang memperoleh hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Apabila disiplin belajar siswa baik maka hasil belajar juga baik, begitu pun hasil belajar akan membentuk siswa menjadi lebih baik dalam disiplin belajarnya.

Selain itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan koefisien 0,527 dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Slameto, 2010) tingkatan ekonomi dalam keluarga berhubungan erat dengan belajar anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darnis, 2013) yang memperoleh hasil bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Chulsum, 2017) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam kegiatan belajar, yang mana motivasi belajar menjadi penggerak dan mengarahkan gerak seseorang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Andartari dkk (2013) yang memperoleh hasil bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Disiplin belajar, pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Apabila tingkat disiplin belajar siswa, pendapatan orang tua dan motivasi belajar tinggi maka ada dorongan yang kuat yang telah tertanam dari dalam diri siswa untuk terus belajar dan senantiasa termotivasi dalam belajar dan memberikan yang terbaik dalam belajarnya sehingga saat pembelajaran hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ialah untuk melihat pengaruh disiplin belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) dan motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan skor rata-rata 3.77 dan TCR sebesar 75.3 % dalam kategori kuat. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan orang tua dengan skor rata-rata 3.88 dan TCR sebesar 77.6 % dalam kategori kuat. Dan hasil analisis distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan skor rata-rata 3,79 dan TCR sebesar 75,9 % dalam kategori kuat.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka ada motivasi belajar yang mendorong dan semakin tinggi disiplin siswa dalam belajar maka di dalamnya telah tertanam rasa motivasi belajar yang cukup kuat. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pengaruh disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar di SMAN 17 Tebo dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh teori dari (Mudjiono, 2013) bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi salah satunya adalah kondisi internal dari diri siswa di antaranya disiplin belajar. Dengan adanya motivasi belajar tersebut mampu menimbulkan disiplin belajar dan rangsangan/gairah untuk belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Indrianti et al., 2018) yang menyatakan apabila disiplin belajar siswa baik maka motivasi belajar juga baik, begitu pun motivasi akan menumbuhkan kesadaran dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara belajar dan sikap belajar yang mana akan diperoleh hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Disiplin belajar dan motivasi belajar siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Apabila tingkat disiplin belajar siswa tinggi maka ada motivasi belajar telah tertanam dengan baik dalam diri siswa. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa ada motivasi belajar sebagai pendorong dan semakin tinggi disiplin belajar siswa dalam belajar maka di dalam dirinya telah terancam rasa motivasi belajar yang cukup kuat. Disiplin belajar ada jika siswa mampu dan sanggup melaksanakan aturan dan tata tertib yang telah berlaku disekolah mulai dari aturan jam masuk sekolah, aturan pakaian yang berlaku disekolah serta disiplin saat pembelajaran (mengerjakan tugas ataupun mengulang kembali pelajaran) serta ikut serta aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya disiplin belajar ini yang membuat siswa merasa terarah dalam belajar.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendapatan orang tua (X2) terhadap motivasi belajar (Z) dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan orang tua dengan skor rata-rata 3.88 dan TCR sebesar 77.6 % dalam kategori kuat, yang berarti pendapatan orang tua memberikan pengaruh yang cukup banyak terhadap motivasi belajar siswa untuk itu dengan pendapatan orang tua yang berbeda-beda diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga motivasi belajar lebih baik. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan skor rata-rata 3.79 dan TCR sebesar 75.9 % dalam kategori kuat, yang berarti motivasi belajar siswa telah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi motivasinya.

Berdasarkan itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Artinya semakin tinggi pendapatan orang tua maka motivasi belajar siswa juga semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pengaruh pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar di SMAN 17 Tebo dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh teori dari (Sardiman A.M, 2010) yang mengemukakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai seluruh penggerak dalam diri yang berimbas pada kegiatan belajar dan menunjuk arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dicita-citakan oleh subjek belajar itu dapat terpenuhi dan pendapatan orang tua berpengaruh dalam menciptakan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rahayu W.P, 2012) yang artinya pendapatan orang tua yang tinggi orang tua akan mudah dalam pemenuhan fasilitas dalam belajar dan motivasi belajar dapat tercipta.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanda, A. R. (2020). yang memperoleh hasil bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika orang tua dengan pendapatan per bulan baik maka ia akan mampu untuk memenuhi kebutuhan siswa

dalam belajar, dengan itu motivasi belajar dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19 SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Apabila pendapatan orang tua tinggi maka motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Artinya semakin tinggi pendapatan orang tua maka diiringi motivasi belajar siswa tinggi. Pendapatan orang tua menentukan motivasi belajar yang tercipta, orang tua dengan pendapatan menengah ke atas lebih mudah dalam pemenuhan fasilitas dan biaya pendidikan anaknya. Begitu pun dengan orang tua berpendapatan menengah ke bawah dalam pemenuhan fasilitas belajar dan biaya pendidikan anaknya cenderung lamban karena banyak faktor seperti halnya terhalang kebutuhan lain yang lebih mendesak.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswa mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan skor rata-rata 3.77 dan TCR sebesar 75.3 % dalam kategori kuat, yang berarti disiplin belajar siswa sudah sangat baik namun masih bisa untuk ditingkatkan agar hasil belajar yang didapat siswa menjadi lebih baik lagi.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh baik. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pengaruh disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar di SMAN 17 Tebo dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh teori dari (Sukawijaya, 2011) mengemukakan bahwa semakin baik kedisiplinan siswa akan berpengaruh pula terhadap hasil yang diraih.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Siahaan, C.D & Pramusinto, 2018) memperoleh hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Apabila disiplin belajar siswa baik maka hasil belajar juga baik, begitu pun hasil belajar akan membentuk siswa menjadi lebih baik dalam disiplin belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa disiplin belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Disiplin belajar dan hasil belajar belajar siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Apabila tingkat disiplin belajar siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh pun tinggi. Artinya tinggi disiplin belajar siswa maka siswa akan mudah tergerak untuk tetap selalu menaati peraturan dan memahami pelajaran dengan baik dengan keinginan diri untuk disiplin dalam belajar maka siswa akan senantiasa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik tentunya memerlukan disiplin belajar yang baik pula namun masa pandemi covid-19 ini disiplin siswa sangat menurun baik itu dalam

kehadiran saat pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas untuk itu perlu adanya kesepakatan dan peraturan yang lebih tegas berbagai elemen seperti guru dan orang tua agar siswa memiliki disiplin belajar sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendapatan orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y) di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan tua dengan skor rata-rata 3.88 dan TCR sebesar 77.6 % dalam kategori kuat, yang berarti pendapatan orang tua berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar siswa untuk itu dengan pendapatan orang tua yang berbeda-beda diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga motivasi belajar lebih baik.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan koefisien 0,527 dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Artinya tinggi pendapatan orang tua maka hasil belajar diperoleh siswa juga semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pengaruh pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar di SMAN 17 Tebo dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh (Slameto, 2010) keadaan ekonomi dalam keluarga berhubungan erat dengan belajar anak. Fasilitas dalam pembelajaran terpenuhi bila orang tua memiliki uang. Namun untuk anak ekonomi rendah, kebutuhan primer saja sulit tercukupi yang menyebabkan belajar anak terganggu yang mana hal tersebut berimbas pada rasa sedih dan minder kepada teman sebayanya, yang pasti mengganggu proses belajar anak.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darnis, 2013) memperoleh hasil bahwa pendapatan orang tua secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, selain itu hipotesis ini juga didukung oleh penelitian Ambarsari (2019), yang memperoleh hasil bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Jadi disimpulkan bahwa ketika orang tua dengan pendapatan per bulan baik maka ia akan mampu untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar, dengan itu hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo. Pendapatan orang tua dan hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Apabila pendapatan orang tua tinggi maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Artinya semakin tinggi pendapatan orang tua maka berefek kepada hasil belajar siswa. Pendapatan orang tua menentukan hasil belajar yang peroleh, orang tua dengan pendapatan menengah ke atas lebih mudah dalam pemenuhan fasilitas dan biaya pendidikan anaknya. Begitu pun dengan orang tua berpendapatan menengah ke bawah dalam pemenuhan fasilitas belajar dan biaya pendidikan anaknya cenderung lamban karena banyak faktor seperti halnya terhalang kebutuhan lain yang lebih mendesak sehingga anak kurang mendapatkan fasilitas belajar. Dengan pendapatan orang tua tinggi siswa akan mudah memperoleh fasilitas belajar, pemenuhan sarana belajar baik maka hasil belajar pun baik.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ialah melihat pengaruh motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y) siswa mata pelajaran ekonomi dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan skor rata-rata 3.79 dan TCR sebesar 75.9 % dalam kategori kuat, yang berarti motivasi belajar siswa telah baik namun masih harus ditingkatkan lagi motivasinya.

Uji hipotesis juga membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pengaruh motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar di SMAN 17 Tebo dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh teori dari (Chulsum, 2017) Motivasi memiliki peran yang cukup penting dalam proses belajar, motivasi sebagai tenaga yang menjalankan dan memberi arah seseorang. Motivasi memiliki ikatan erat dengan minat. Siswa yang mempunyai minat akan suatu bidang ia akan tertarik rasa perhatiannya dan dengan itu muncul motivasi untuk mempelajarinya. Sesuai penelitian Andartari dkk (2013) yang memperoleh hasil bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2015) yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu karakter yang terbentuk karena adanya motivasi belajar baik. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa maka di dalam dirinya tumbuh motivasi yang baik, sehingga dalam pembelajaran siswa selalu merasa bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting, ia menganggap motivasi belajar merupakan faktor yang akan mendorong diri siswa agar terciptanya hasil belajar yang baik. Ketika ia merasa dengan motivasi yang tinggi maka ia akan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo. motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo sudah sangat baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Motivasi belajar menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa, siswa yang dengan motivasi belajar tinggi ia selalu merasa bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting, ia menganggap bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong diri siswa agar terciptanya hasil belajar yang baik. Ketika siswa merasa dengan motivasi belajar yang tinggi maka ia akan mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Motivasi belajar timbul karena adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk berubah dan menganggap bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting sehingga ia akan giat dan rajin baik itu saat belajar di sekolah maupun di rumah agar hasil belajar yang menjadi lebih baik.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran ekonomi dengan motivasi belajar (Z) sebagai variabel *intervening* dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Hal ini didukung dari pengujian nilai z sebesar 2,509 > z tabel 1,96 yang berarti parameter tersebut signifikan. Besar pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 30,49% dan pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,5%, serta pengaruh langsung motivasi terhadap hasil belajar sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mampu meningkatkan hasil belajar dengan memberikan hubungan yang positif.

Disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Hal ini didukung dari pengujian nilai z sebesar 2,509 > z tabel 1,96 yang berarti parameter tersebut signifikan. Besar pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 30,49% dan pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,5%, serta pengaruh langsung motivasi terhadap hasil belajar sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mampu meningkatkan hasil belajar dengan memberikan hubungan yang positif.

Disiplin belajar merupakan sikap yang terbentuk dari siswa. disiplin belajar merupakan pondasi dari siswa yang harus dibangun dan ditumbuhkan oleh siswa itu sendiri karena disiplin belajar akan mampu membangun hubungan jangka panjang dengan belajar sehingga akan terbentuknya hasil belajar yang baik. Disiplin belajar yang ketat dan konsisten merupakan faktor yang mendukung adanya pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik. Tu'u (2004) dan didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh menyatakan bahwa disiplin belajar mempunyai peran penting di dalam proses pembelajaran siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbianto, R&Rustiana, 2018) yang memperoleh hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan adanya kaitan motivasi belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dalam pembelajaran baik itu lingkungan teman kelas maupun guru, maka siswa akan melakukan semangat dan optimis untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akan semakin tinggi ketika adanya motivasi belajar. Disiplin belajar akan terbentuk ketika siswa merasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran baik itu dari guru maupun dari teman sekelas. Dalam hal ini disiplin belajar memiliki hubungan tidak langsung dengan hasil belajar yaitu melalui motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 17 Tebo

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendapatan orang tua (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran ekonomi dengan motivasi belajar (Z) sebagai variabel *intervening* dalam masa pandemi covid-19 di SMAN 17 Tebo. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMAN 17 Tebo. Hal ini didukung dari pengujian nilai z sebesar $1,591 > z$ tabel 1,96 yang berarti parameter tersebut signifikan. Besar pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 52,7% dan pengaruh tidak langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 11,16% dan pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar dengan memberikan hubungan yang positif.

Pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang tinggi dalam menciptakan hasil belajar yang baik di SMAN 17 Tebo. Dalam menciptakan hasil belajar yang baik pendapatan orang tua memiliki hubungan tidak langsung yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pendapatan orang tua melalui motivasi belajar baru terciptanya hasil yang baik, hal ini menunjukkan ketika siswa mendapatkan pemenuhan fasilitas belajar yang baik melalui pendapatan orang tua dalam pembelajaran maka siswa merasa terpenuhi dalam pembelajaran. Dengan adanya hubungan tidak langsung ini membuat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo semakin tinggi yaitu juga di pengaruhi oleh motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, S., Caska, C., & Haryana, G pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memiliki hubungan langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Dengan adanya hubungan tidak langsung ini menyebabkan pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar bertambah karena adanya motivasi belajar. Untuk itu guru maupun orang tua harus bekerja sama untuk menciptakan kondisi kelas dan rumah yang kondusif untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa dapat tercipta dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat pengaruh variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 17 Tebo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan berpengaruh terhadap motivasi belajar karena semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi juga motivasi siswa dalam belajar. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 17 Tebo. Hal ini menunjukkan ketika siswa dengan pendapatan orang tua dalam kategori berada maka motivasi dalam belajar akan baik. Variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17

Tebo. Hal ini menunjukkan dengan disiplin belajar yang tinggi maka siswa akan termotivasi dalam belajarnya, dengan disiplin belajar yang baik maka siswa akan senantiasa mendapatkan hasil belajar yang baik. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo. Hal ini menunjukkan dengan pendapatan orang tua yang tinggi maka siswa akan mudah mendapatkan fasilitas belajar yang diinginkan, dengan pemenuhan fasilitas belajar yang baik maka siswa akan senantiasa mendapatkan hasil belajar yang baik. Variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa maka di dalam dirinya tumbuh motivasi yang baik, sehingga dalam pembelajaran ia selalu merasa bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting. Variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMAN 17 Tebo. Hal ini ketika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dalam pembelajaran baik itu lingkungan teman kelas maupun guru, maka siswa akan melakukan semangat dan optimis untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akan semakin tinggi ketika adanya motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMAN 17 Tebo. Hal ini berarti ketika siswa mendapatkan pemenuhan fasilitas belajar yang baik melalui pendapatan orang tua dalam pembelajaran maka siswa merasa terpenuhi dalam pembelajaran. Dengan adanya hubungan tidak langsung ini membuat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMAN 17 Tebo semakin tinggi yaitu juga di pengaruhi oleh motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan hal tersebut maka sebaiknya SMAN 17 Tebo untuk lebih memperhatikan tingkat pendapatan orang tua siswa ketika ingin mengambil keputusan mengenai administrasi sekolah, dengan mayoritas orang tua siswa di SMAN 17 Tebo yang bekerja sebagai petani maka tidak semua hal dapat terpenuhi dengan cepat yang akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Seperti halnya pemberian uang saku saat pergi ke sekolah, siswa akan lebih bersemangat pergi ke sekolah jika diberi uang saku oleh orang tuanya. Selain itu perlu untuk meningkatkan sarana pendukung proses pembelajaran sehingga dengan peningkatan itu dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dengan hal itu dapat diiringi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Darnis, A. (2013). Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung. *Economica*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.212>
- Helmawati. (2016). *pendidikan keluarga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN*

- EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Mudjiono, D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Purbiyanto, R&Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285.
- Putri, D. T. N. I. G. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(2),118-1.
- Rahayu W.P. (2012). Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 18(1),65-7.
- Rismawati, N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. *Doctoral Dissertation, UNNES*.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Siahaan,C.D & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1),279-2.
- Slameto. (2010). *Belajar dan factor-factor yang mempengaruhi*. Rajawali Pers.
- Sudjana, S. (2010). *strategi pembelajaran*. Falah Production.
- Sukawijaya. (2011). KONTRIBUSI HASIL BELAJAR SENI RUPA, KEDISIPLINAN DIRI, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER GRAFIS SISWA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 2 SUKAWATI. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasiii Pendidikan Indonesia*, 1(1).